

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB DHARMA BAKTI PATIANROWO

Naura Syifa Santosa

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
naura.21025@mhs.unesa.ac.id

Wagino

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
wagino@unesa.ac.id

Abstract

Reading comprehension ability is an important skill that must be possessed by learners, including deaf learners. This study aims to measure the effectiveness of the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) strategy in improving the reading comprehension skills of deaf students. This study used a quantitative approach with a pre-experimental design of one group pre-test post-test type. The subjects in this study were eight deaf learners in SLB Dharma Bakti Patianrowo. The independent variable in this study was the use of PQ4R strategy, while the dependent variable was reading comprehension ability. The data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test and obtained a significance value of 0.012 ($p < 0.05$), which indicates a significant improvement in reading comprehension ability after the application of the PQ4R strategy. Thus, the PQ4R strategy is effectively used to improve the reading comprehension ability of deaf students in SLB Dharma Bakti Patianrowo.

Keyword : PQ4R Strategy, Reading Comprehension, Deaf Students

Abstrak

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, termasuk peserta didik tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one group pre-test post-test. Subjek dalam penelitian ini adalah delapan peserta didik tunarungu di SLB Dharma Bakti Patianrowo. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi PQ4R, sedangkan variabel dependen adalah kemampuan membaca pemahaman. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan strategi PQ4R. Dengan demikian, strategi PQ4R efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu di SLB Dharma Bakti Patianrowo.

Kata Kunci : Strategi PQ4R, Membaca Pemahaman, Peserta Didik Tunarungu

PENDAHULUAN

Peserta didik tunarungu sering menghadapi hambatan dalam keterampilan membaca, yang umumnya disebabkan oleh keterbatasan dalam memahami kosakata dan struktur kalimat akibat keterbatasan akses terhadap bahasa lisan. Hambatan ini berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengaitkan bunyi dengan huruf, sehingga proses membaca menjadi lebih kompleks karena tidak hanya melibatkan pengenalan simbol, tetapi juga pemahaman makna dalam konteks bacaan. Membaca, bagi peserta didik tunarungu, merupakan proses yang membutuhkan kemampuan untuk menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Hartono, 2019). Dalam konteks inilah, strategi pembelajaran yang sistematis dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik menjadi sangat penting.

Strategi *PQ4R* (*preview, question, read, reflect, recite, review*) menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca peserta didik tunarungu. Strategi ini tidak hanya menekankan pada pemahaman literal terhadap teks, tetapi juga pada proses kognitif yang mendalam melalui tahapan refleksi dan pengulangan, yang membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta memperkuat daya ingat (Sari dan Supriyadi, 2022). Selain itu, struktur langkah-langkah yang terorganisir menjadikan strategi ini fleksibel dan mudah diadaptasi dalam berbagai kondisi pembelajaran, termasuk pembelajaran inklusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus (Sutrisno, 2021). Dalam penerapannya pada peserta didik tunarungu, strategi ini dapat dipadukan dengan media visual dan bahasa isyarat untuk memaksimalkan pemahaman teks dan

meningkatkan efektivitas proses belajar (Dewi Kartika Sari, 2023).

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada Juni 2024 di SLB Dharma Bakti Patianrowo menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan kosakata, kesulitan dalam mengaitkan bunyi huruf, ketidaktepatan dalam membaca kalimat, hingga penggunaan struktur kalimat yang belum sesuai dengan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, penerapan strategi *PQ4R* diharapkan dapat menjadi solusi tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arends dalam Trianto (2007:152), strategi pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus mengajarkan cara belajar, berpikir, mengingat, serta memotivasi diri sendiri. Melalui strategi *PQ4R*, peserta didik tunarungu diajak untuk aktif membangun makna, memahami struktur teks, serta merefleksikan pengetahuan yang telah mereka miliki.

Berbagai hasil penelitian sebelumnya turut memperkuat urgensi penerapan strategi ini. Penelitian oleh Ulfa Anggraini (2021) mengungkapkan bahwa peserta didik yang menerapkan strategi *PQ4R* menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman dibandingkan kelompok kontrol. Penelitian oleh Dewi Kartika Sari (2023) juga menunjukkan bahwa adaptasi strategi *PQ4R* melalui media visual dan bahasa isyarat mampu meningkatkan skor pemahaman membaca peserta didik tunarungu dari 55,8 (pra-siklus) menjadi 85,1 (siklus II).

Selanjutnya, Nia Damayanti (2020) melalui studi literatur menunjukkan bahwa strategi *PQ4R* tidak hanya meningkatkan pemahaman bacaan, tetapi juga memperkuat

daya ingat, fokus, dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Penelitian oleh Zaituni, dkk. (2023) menggunakan desain *pretest-posttest* dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman membaca teks nonfiksi, serta merekomendasikan pelatihan guru dan studi lanjutan untuk memperluas penerapan strategi ini. Demikian pula, penelitian tindakan kelas oleh Asnina Putri Kusumajati, Muhroji, dan Wahyu Ratnawati (2023) menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman dari 68,7 (pra-siklus) menjadi 74,7 (siklus I), dan meningkat lagi menjadi 86,3 (siklus II).

Penelitian oleh Rizki Amalia, dkk. (2022) menegaskan efektivitas strategi PQ4R dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV SD pada teks fiksi dan nonfiksi. Kelompok eksperimen yang menggunakan strategi PQ4R menunjukkan peningkatan signifikan dari skor pretest 62,4 menjadi 81,3 pada posttest ($p = 0,025$), lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Sementara itu, Nurul Hidayah Nasution (2023) dalam penelitiannya pada siswa kelas X SMA menunjukkan bahwa strategi PQ4R meningkatkan hasil belajar pada materi ekosistem, dari nilai rata-rata 57,56 (*pretest*) menjadi 79,38 (*posttest*), dengan uji-t menunjukkan perbedaan signifikan ($t_{hitung} = 15,76 > t_{tabel} = 1,69$).

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi PQ4R tidak hanya efektif dalam konteks pembelajaran reguler di berbagai jenjang, tetapi juga menjanjikan hasil yang positif jika diterapkan secara adaptif untuk peserta didik berkebutuhan khusus seperti tunarungu.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “pengaruh strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu di SLB

dharma bakti patianrowo” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan adaptif, khususnya bagi peserta didik berkebutuhan khusus seperti tunarungu..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen jenis one group pre-test post-test*, yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok pembanding. Desain ini dipilih untuk mengukur perbedaan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi PQ4R. Dalam desain ini, peserta didik diberikan tes awal (*pre-test*), kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan strategi PQ4R, dan diikuti dengan pemberian tes akhir (*post-test*). Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* diharapkan dapat menggambarkan efektivitas penerapan strategi PQ4R. Desain penelitian ini menurut Sugiyono (2016:111) dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O₁ : Pengukuran awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum perlakuan diberikan.

X : Perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran PQ4R.

O₂ : Pengukuran akhir (*post-test*) dilakukan untuk menilai perubahan kemampuan membaca pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Dharma Bakti Patianrowo, Kabupaten Nganjuk, yang menyediakan pendidikan untuk peserta didik tunarungu. Lingkungan yang kondusif, tenaga pendidik yang terampil, serta fasilitas yang memadai mendukung kelancaran penelitian yang berlangsung selama 3 hingga 4 minggu. Jadwal penelitian ini terdiri dari beberapa pertemuan dengan kegiatan yang terstruktur. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan dasar mereka. Selanjutnya, perlakuan berupa penerapan strategi PQ4R dilakukan selama beberapa pertemuan, dimulai dengan tahap *preview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite*, dan *review*. Setiap tahap disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik tunarungu. Akhirnya, pada pertemuan terakhir, peserta didik diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan membaca pemahaman mereka setelah diterapkannya strategi PQ4R.

Subjek penelitian ini melibatkan delapan peserta didik tunarungu yang ada di SLB Dharma Bakti Patianrowo. Peserta didik tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, mulai dari tunarungu ringan hingga berat, namun semua peserta didik tidak menggunakan alat bantu dengar (ABD). Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel utama, yaitu penerapan strategi PQ4R sebagai variabel bebas, dan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu sebagai variabel terikat. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik diukur melalui tes *pre-test* dan *post-test* yang mencakup penguasaan kosakata, pemahaman isi teks, serta kemampuan menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks tersebut.

Strategi PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review) digunakan sebagai intervensi dalam penelitian ini. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman

dan retensi informasi yang dibaca. Setiap tahap dalam strategi ini memiliki peran penting untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat informasi dari teks yang dibaca. Dalam penelitian ini, kemampuan membaca pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik untuk memahami teks, menghubungkan informasi dengan pengetahuan sebelumnya, serta membuat inferensi berdasarkan teks yang dibaca.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes (*pre-test* dan *post-test*) dan teknik observasi. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik, sementara observasi digunakan untuk mengamati perilaku dan interaksi peserta didik selama penerapan strategi PQ4R. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik terhadap teks yang digunakan dalam penelitian. Soal pilihan ganda bertujuan untuk mengukur pemahaman terhadap kosakata dan isi teks, sementara soal isian singkat mengukur kemampuan peserta didik dalam mengisi kata yang hilang dari teks. Soal uraian digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menyimpulkan informasi dan menjelaskan isi teks dengan kata-kata mereka sendiri.

Instrumen observasi digunakan untuk mencatat partisipasi peserta didik dalam setiap tahap strategi PQ4R, serta pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Observasi ini memberikan gambaran tentang tingkat keaktifan, pemahaman materi, dan respons peserta didik terhadap strategi PQ4R. Penilaian terhadap data observasi menggunakan skala 1-5, di mana skor 1 menunjukkan partisipasi atau pemahaman yang rendah, dan skor 5 menunjukkan partisipasi atau pemahaman yang tinggi.

Data yang diperoleh dari tes pre-test, post-test, dan observasi kemudian dianalisis menggunakan uji statistik nonparametrik *Wilcoxon Match Pair Test*. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi PQ4R. Hasil analisis data akan diinterpretasikan berdasarkan perbandingan antara nilai T hitung dan T tabel.

T hitung yang lebih besar atau sama dengan T tabel menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada pengaruh dari strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu. Sebaliknya, T hitung yang lebih kecil dari T tabel menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh dari strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu di SLB Dharma Bakti Patianrowo. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu di SLB Dharma Bakti Patianrowo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tunarungu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu di SLB Dharma Bakti Patianrowo. Data yang disajikan dalam tabel berikut memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil, yakni :

Tabel 1. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		
a. Post Test < Pre Test				
b. Post Test > Pre Test				
c. Post Test = Pre Test				

Tabel 2. Hasil *Test Statistics*

	Post Test - Pre Test
Z	-2.527 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan analisis uji Wilcoxon, diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,012. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi α (5%) = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu.

Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik adalah 45,9, yang mengindikasikan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami teks yang dibaca. Sebelum penerapan strategi PQ4R, banyak peserta didik yang kesulitan dalam mengidentifikasi informasi utama, merinci informasi, dan menyusun refleksi terhadap bacaan. Namun, setelah penerapan strategi ini selama enam pertemuan, dilakukan posttest yang menunjukkan rata-rata nilai meningkat menjadi 80. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik telah

berhasil mengembangkan keterampilan membaca mereka secara signifikan.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest* Penerapan Strategi PQ4R

No	Subjek	<i>Pretest</i> (O ₁)	<i>Posttest</i> (O ₂)
1	AI	52,5	80
2	RE	57,5	82,5
3	FA	45	77,5
4	NA	25	70
5	DA	57,5	92,5
6	RI	47,5	82,5
7	RZ	37,5	70
8	NO	45	85
Jumlah		367,5	640

Analisis lebih lanjut melalui uji Wilcoxon match pair test menunjukkan bahwa semua peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman setelah diberikan perlakuan dengan strategi PQ4R. Setiap subjek menunjukkan perbedaan nilai positif antara *pretest* dan *posttest*, yang mengindikasikan bahwa mereka mampu memahami teks dengan lebih baik setelah mengikuti tahapan strategi PQ4R. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi ini dalam membantu peserta didik tunarungu untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memahami materi bacaan dengan lebih mendalam.

Observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dan respons positif terhadap strategi PQ4R. Mereka terlibat dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari *preview* hingga *review*, yang membantu mereka untuk lebih memahami dan mengingat informasi dari teks yang dibaca. Keterlibatan ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik

tunarungu, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Oleh karena itu, strategi ini direkomendasikan sebagai metode yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran yang serupa dalam konteks pendidikan inklusif.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu. Hasil analisis uji Wilcoxon Match Pair yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai T hitung lebih kecil daripada T tabel, yaitu $0 < 3$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dari penerapan strategi PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu di SLB Dharma Bakti Patianrowo.

Analisis lebih lanjut menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS menunjukkan nilai p yang signifikan, yaitu 0,012. Nilai ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, yang menegaskan efektivitas strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk. (2023), yang juga menemukan pengaruh positif dari penerapan strategi PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di UPTD SD Negeri 32 Barru. Metode pembelajaran PQ4R menerapkan sistem belajar kelompok

yang melibatkan kerja sama siswa secara terarah. Pendekatan berbasis kontekstual ini mendorong siswa untuk menemukan konsep pembelajaran secara mandiri melalui aktivitas membaca yang aktif dan sistematis, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami isi bacaan dan menganalisisnya berdasarkan pengalaman pribadi.

Strategi PQ4R terdiri dari enam langkah yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman membaca pada siswa sekolah dasar. Strategi ini telah banyak digunakan oleh para peneliti untuk meningkatkan pemahaman membaca di tingkat SD. Dengan mendorong pembaca untuk lebih aktif dalam proses membaca, seperti membuat prediksi, mengajukan pertanyaan, dan merefleksikan materi yang telah dipelajari, metode ini terbukti efektif. Berbagai penelitian yang menerapkan strategi PQ4R menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, perbandingan dengan metode lain, pengembangan bahan ajar, serta penerapannya dalam berbagai jenis materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini secara konsisten berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman membaca, daya ingat, dan penerapan informasi dalam konteks yang relevan (Istiqomah dan Juansah, 2025).

Peningkatan kemampuan pemahaman membaca yang dicapai dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa delapan siswa di SLB Dharma Bakti Patianrowo menunjukkan hasil yang sangat baik dan baik dalam proses pembelajaran menggunakan metode PQ4R. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya indikator-indikator dalam proses aktivitas belajar yang telah ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Lukman dan Herwandi (2023), juga menemukan pengaruh positif dari penggunaan model PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di SMP Negeri 2 Bantaeng.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wagino (2022) turut memperkuat temuan ini. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Digital Flipbook Interaktif Berbasis Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu”, beliau mengembangkan media pembelajaran berbasis digital yang terintegrasi dengan langkah-langkah strategi PQ4R. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media tersebut efektif meningkatkan keterlibatan belajar dan kemampuan pemahaman teks pada peserta didik tunarungu. Penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang sistematis dan visual untuk mendukung proses kognitif peserta didik berkebutuhan khusus, khususnya dalam membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca tingkat lanjut yang melibatkan proses kognitif untuk memahami isi teks. Dalam aktivitas ini, pembaca harus mampu menguasai dan memahami apa yang dibacanya, karena pemahaman merupakan elemen utama dalam setiap kegiatan membaca. Secara umum, membaca pemahaman merupakan tahap lanjutan dari membaca permulaan. Ketika seorang pembaca telah mencapai tahap ini, ia akan mampu memahami teks dengan lebih mendalam. Strategi PQ4R dikembangkan berdasarkan gagasan bahwa pembaca dapat meningkatkan keterampilan membacanya melalui pendekatan yang mendorong pemikiran kritis. Metode ini terbukti efektif dalam membantu pembaca memahami suatu bacaan secara lebih mendalam serta mengingatnya dalam jangka waktu yang lebih lama, sehingga dapat membangun cadangan pengetahuan yang kuat (Lukman dan Herwandi, 2023).

Penelitian ini menegaskan bahwa strategi PQ4R terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SLB Dharma

Bakti Patianrowo, dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan dukungan yang tersedia. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus. Dengan demikian, penerapan strategi PQ4R dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan yang adaptif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman di lingkungan pendidikan luar biasa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik tunarungu di SLB Dharma Bakti Patianrowo, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca peserta didik tunarungu. Hasil analisis uji Wilcoxon Match Pair menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan strategi PQ4R, yang terlihat dari peningkatan nilai pretest dan posttest serta partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menggunakan SPSS memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012, yang berada di bawah batas $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan strategi PQ4R.

Observasi selama penelitian juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman membaca peserta didik. Peningkatan ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, serta kemampuan mereka untuk memahami bacaan dengan lebih sistematis dan mandiri melalui penerapan langkah-langkah dalam strategi PQ4R. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PQ4R efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman peserta didik tunarungu, serta dapat dijadikan acuan bagi pendidik dalam merancang model pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunarungu.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar para guru terus menerapkan strategi PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman, dengan memperhatikan kebutuhan khusus peserta didik tunarungu. Penggunaan media visual yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik tunarungu juga dapat memperjelas pemahaman mereka terhadap teks. Selain itu, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengeksplorasi penerapan strategi ini pada berbagai jenis teks dan media pembelajaran, serta melibatkan lebih banyak peserta didik dari latar belakang yang beragam. Dengan demikian, diharapkan strategi PQ4R dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik tunarungu di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, U. (2021). Pengaruh strategi PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 002 Kuok. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5(2), 123-135.
- Arends, R. I. (dalam Trianto, 2007). *Learning to teach*. McGraw-Hill.
- Damayanti, N. (2020). Penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 23-35.
- Dewi Kartika Sari, D. K. (2023). Penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa tunarungu

- kelas IV di SLB Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 6(1), 45-58.
- Hartono, H. (2019). Keterampilan membaca pada peserta didik tunarungu: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5(2), 123-135.
- Istiqomah, I., & Juansah, J. (2025). Penerapan strategi PQ4R dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 150-162.
- Kusnadi, K. (2020). Pengembangan kosakata dan pemahaman membaca pada anak tunarungu. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 6(1), 45-58.
- Lukman, L., & Herwandi, H. (2023). Efektivitas metode PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 78-89.
- Nasution, N. H. (2023). Pengaruh strategi PQ4R terhadap hasil belajar ekosistem pada siswa kelas X SMA. *Jurnal Biologi Pendidikan*, 15(2), 105-118.
- Pratiwi, P., Sari, S., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(3), 201-210.
- Putri Kusumajati, A., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2023). Penerapan strategi PQ4R dalam penelitian tindakan kelas di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 89-102.
- Sari, D. K., & Supriyadi, S. (2022). Strategi PQ4R untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik tunarungu. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 7(1), 22-34.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2021). Implementasi strategi PQ4R dalam pembelajaran inklusif. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 6(2), 110-121.
- Trianto. (2007). *Model pembelajaran terpadu*. Prestasi Pustaka.
- Wagino. (2022). Pengaruh metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 18(2), 99-106.
- Zaituni, Z., Pratiwi, M., & Ramli, D. (2023). Pengaruh strategi PQ4R dalam pembelajaran membaca teks nonfiksi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 98-110.